**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One Group Pretest Postest Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh aromaterapi terhadap *nausea* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS). Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest Postest Design.*

Tabel 3.1 Desain penelitian *One Group Pretest-Postest Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Pretest* | *Treatment* | *Posttest* |
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1 : tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O2 : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan aromaterapi *peppermint*

* 1. **Variabel Penelitian**
     1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel Dependen (Nursalam, 2013). Variabel independen : aromaterapi *peppermint*

* + 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen : *nausea* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Varibel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Kategori |
| a.Variabel Independen: Aromaterapi *peppermint*  b.Variabel dependen : *nausea* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal | Penggunaan aroma terapi *peppermint* pada pasien yang mengalami *nausea*  post operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal dengan cara memberikan 2 tetes minyak aromaterapi *peppermint* dituang dengan tissue berstruktur lebih kasar yang diletakkan di atas dada dan dihirup selama ± 15 menit.  Skore indeks *nausea* pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal yang dinilai sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi peppermint. | SOP  VAS | Ordinal | 0 = Tidak mual  1 – 4 = Mual ringan  4 – 6 = Mual sedang  7 – 10 = Mual berat |

* 1. **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**
     1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami *nausea* *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSD Mardi Waluyo pada bulan Desember 2018.

* + 1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami *nausea* *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSD Mardi Waluyo sebanyak 7 responden dari tanggal 10 Desember 2018 sampai tanggal 31 Desember 2018.

* + 1. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah pasien yang suka dengan aromaterapi *peppermint*, pasien yang mengalami mengalami *nausea*, dan pasien yang tidak mengalami gangguan mental. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah pasien yang mengalami komplikasi seperti penurunan kesadaran dan perdarahan berat.

* 1. **Kerangka Kerja Penelitian**

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2003).

Populasi

Seluruh pasien yang mengalami *nausea post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSD Mardi Waluyo pada bulan Desember 2018.

*Accidental Sampling*

Sampel

Pasien yang mengalami *nausea post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinaldi RSD Mardi Waluyo sebanyak 7 responden

*Pretest* dengan *Visual Analog Scale* (VAS)

Pemberian Aromaterapi *Peppermint* selama ± 15 menit

Observasi ± 10 menit

*Posttest* dengan *Visual Analog Scale* (VAS)

Pengumpulan data

Tabulasi data

Uji statistik menggunakan *Wilxocon Signed Rank Test*

Penyajian hasil

Kesimpulann

Gambar 3.5 Kerangka Kerja Penelitian

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2018 – 31 Desember 2018 dan dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan ruang bersalin Flamboyan di RSD Mardi Waluyo Blitar.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. SOP Pemberian Aromaterapi *Peppermint*
2. Untuk memperoleh data pasien yang mengalami *nausea* *post* operasi *sectio caesarea*dengan anestesi spinal menggunakan teknik observasi dan wawancara.
3. Untuk menilai pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap *nausea* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal menggunakan instrumen *Visual Analog Scale* (VAS). *Visual Analog Scale* (VAS) adalah jenis pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengalaman subjektif, misalnya nyeri, mual, dan sesak. Jenis ini dapat diukur dengan menggunakan suatu garis dimulai dari garis paling awal (paling ringan) sampai garis paling akhir (paling berat). Dengan skala intensitas 0 adalah tidak *nausea*, skala 1 – 4 adalah *nausea* ringan, skala 5 – 6 adalah *nausea* sedang, dan skala 7 – 10 adalah *nausea* berat (Nursalam, 2008).
   1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
2. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui angka kejadian *nausea* *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSD Mardi Waluyo
3. Peneliti meminta surat permohonan penelitian dari STIKes Patria Husada.
4. Peneliti mengirimkan surat permohonan penelitian dari STIKes Patria Husada ke BAKESPANGPOL Kota Blitar.
5. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian dari BAKESPANGPOL Kota Blitar ke Bagian Kepegawaian RSD Mardi Waluyo
6. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian dari bagian kepegawaian RSD Mardi Waluyo ke kepala ruang Instalasi Bedah Sentral dan kepala ruang Flamboyan RSD Mardi Waluyo
7. Tahap Pelaksanaan
   1. Memilih calon responden sesuai dengan kriteria inklusi.
   2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
   3. Setelah pasien setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)
   4. Mengkaji skala *nausea post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal sebelum pemberian aromaterapi *peppermint* menggunakan instrumen VAS.
   5. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat aromaterapi yakni dengan meneteskan larutan aromaterapi *peppermint* 2 tetes yang telah dibuat di atas kertas tissue dan meletakkan tissue di dada respoden..
   6. Menginstruksikan responden untuk menghirup aromaterapi *peppermint* dengan nafas teratur selama ± 15 menit.
   7. Melakukan observasi selama ± 10 menit dan memastikan bahwa tidak terjadi respon negatif terhadap responden.
   8. Mengkaji skala *nausea* post operasi *section caesarea* dengan anestesi spinal setelah pemberian aromaterapi *peppermint* dengan instrumen VAS.
   9. Mencatat hasil pada lembar observasi.
   10. **Metode Pengolahan dan Analisis Data**
       1. Pengolahan Data
8. *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera. Namun beberapa pasien tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap sehingga peniliti menanyakan kembali pertanyaan yang tidak diisi di lembar kuesioner.

1. *Trasfering*

Data dimasukkan ke dalam mastersheet yang telah ada.

1. *Tabulating*

Setelah data terkumpul peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan. Didapatkan data umum dan data khusus, dari hasil tersebut maka dikelompokkan data umum yaitu umur, status merokok, IMT, dan durasi operasi dan anestesi.

* + 1. Analisa Data

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap *nausea* pada pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesei spinal. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test.*

* 1. **Etika Penelitian**
     1. Menghormati harkat dan martabat manusia *(respect for human dignity)*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar penjelasan pada subjek penelitian tentang manfaat dilakukannya pemberian aromaterapi *peppermint* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang mengalami *nausea* dan peneliti menghargai apa yang menjadi keputusan subjek penelitian untuk bersedia atau tidak bersedia menjadi responden.

* + 1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian *(respect for privacy and confidentiality)*

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama maupun alamat dari responden dan menghormati apapun yang menjadi keputusan responden untuk bersedia menyampaikan tingkat *nausea* yang dirasakannya atau tidak.

* + 1. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan *(respect for justice and inclusiveness)*

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dangan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penlitian ini semua responden diperlakukan sama dengan responden yang lain dan peneliti bersikap terbuka dengan cara menjelaskan prosedur yang jelas mengenai pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap *nausea* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal.

* + 1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cidera, stress, maupun kematian subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Aromaterapi *peppermint* bermanfaat untuk pasien yang mengalami *nausea post operasi sectio caesarea* dengan anestesi spinal karena kandungan menthol di dalamnya yang berperan sebagai antagonis reseptor 5HT3 yang dapat menghambat aktivasi CTZ sehingga dapat menurunkan *nausea*.